

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Berdasarkan hasil temuan yang terjadi di lapangan bahwa terjadi masalah-masalah pada praktek pembelajaran di kelas. Oleh sebab itu, diperlukan suatu tindakan untuk memecahkan masalah-masalah tersebut secara profesional. tindakan pemecahan masalah yang berkaitan dengan proses dan produk pembelajaran harus segera disadari oleh guru. Hal itu untuk mencegah berlarut-larutnya masalah tersebut yang akhirnya berakibat pada merosotnya kualitas pendidikan. Oleh karena itu peneliti memilih jenis penelitian tindakan kelas sebagai alternative yang tepat untuk menyelesaikan masalah-masalah tersebut.

Menurut Arikunto (2012: 2), sudah lebih dari sepuluh tahun yang lalu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dikenal dan ramai dibicarakan dalam dunia pendidikan. Istilah dalam bahasa Inggris adalah Classroom Action Research (CAR). Dari namanya sudah menunjukkan isi yang terkandung didalamnya, yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas. Dikarenakan ada tiga kata yang membentuk pengertian tersebut, maka ada tiga pengertian yang dapat diterangkan.

1. Penelitian; menunjuk pda suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturanmetodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan; menunjuk pada suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan untuk tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa.
3. Kelas; dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik. Seperti yang sudah lama dikenal dalam bidang pendidikan dan pengajaran, yang dimaksud dengan istilah kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

Dengan menggabungkan pengertian tiga kata tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas.

Dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas, guru tidak dapat melihat sendiri kekurangan-kekurangan dari apa yang telah dilakukannya selama mengajar di kelas. Oleh karena itu, memerlukan bantuan orang lain untuk melihat kekurangan-kekurangan tersebut.

Harapan peneliti dengan melibatkan guru dalam penelitian ini, agar guru dapat mengikuti apa yang dilakukan peneliti. Selanjutnya guru mampu melakukan penelitian serupa di kelasnya. Karena itu peneliti sering mendorong semangat guru untuk memunculkan masalah yang ada di kelas dan guru lebih banyak berlatih mengaplikasikan perbaikan, sehingga lebih banyak mendapat pengalaman tentang keterampilan praktek pembelajaran secara relatif.

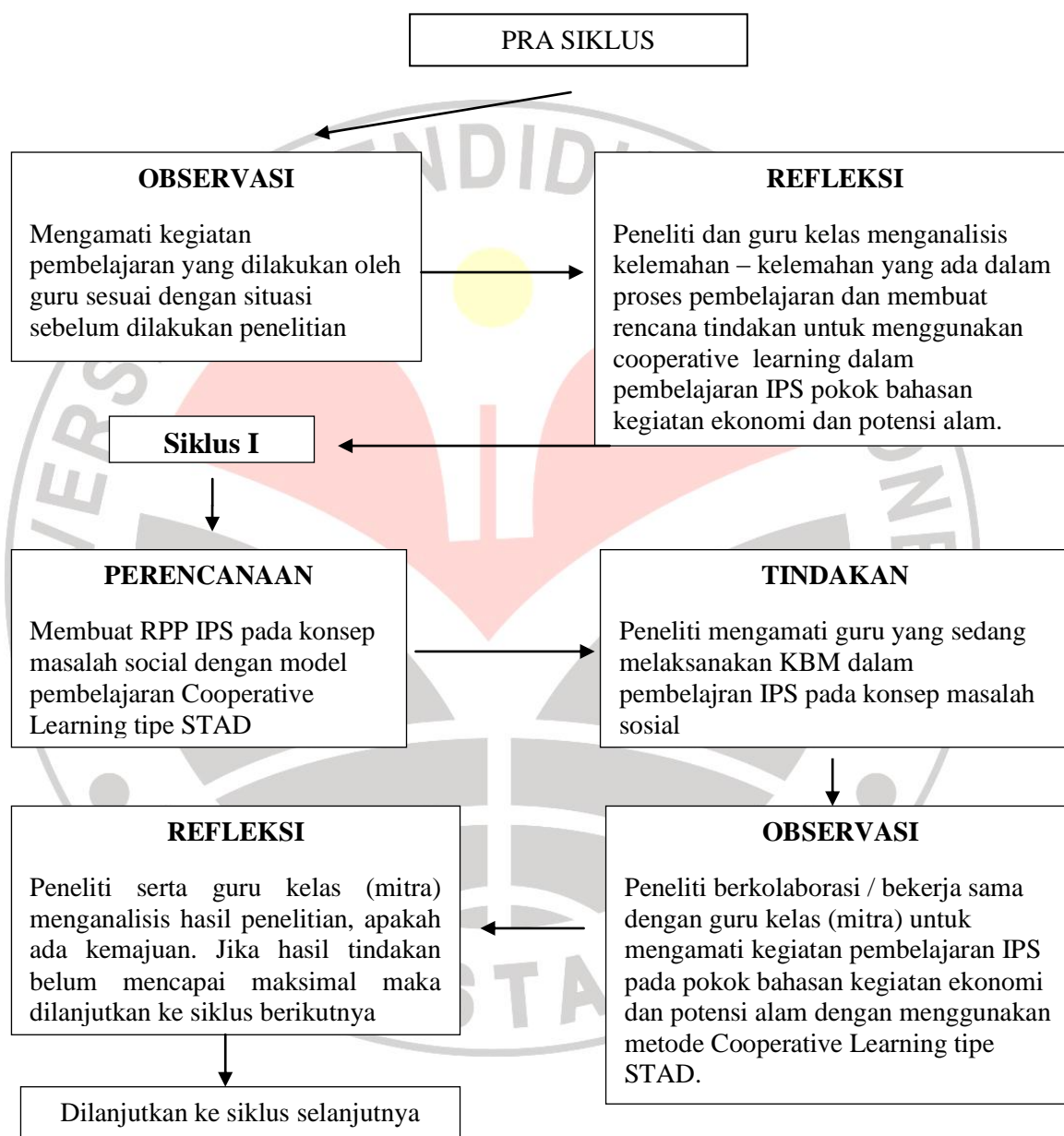
Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini maka metode yang dipergunakan adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas PTK yang cocok dengan kasus ini adalah PTK kolaboratif Model penelitian yang digunakan yaitu PTK kolaboratif karena melibatkan berbagi pihak yaitu guru, peneliti dan kepala sekolah. Ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan dengan bagan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui yaitu: rencana, tindakan, observasi dan refleksi.

Sesuai dengan masalah yang diteliti, yaitu tentang persoalan-persoalan dalam kegiatan belajar mengajar untuk memperoleh data mengenai subyek yang diteliti, peneliti menggunakan instrument observasi dan tes pada kegiatan pra siklus, siklus I dan siklus II. Untuk lebih jelasnya alur penelitian dapat dilihat pada model Kemmis dan MC Taggart sebagai berikut.

Bagan 3.1

Rangkaian siklus PTK dimodifikasi dari model Kemmis dan MC

Taggart



Fuji Haryanti, 2013

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIF LEARNING TIPE STAD (STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA POKOK BAHASAN KEGIATAN EKONOMI DAN POTENSI ALAM KELAS IV SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B. Proses Penelitian

40

1. Pra Siklus

a. Observasi

Pada tahap ini peneliti mengamati persoalan yang sedang terjadi di kelas. Kegiatan yang diobservasikan adalah seluruh aktifitas guru dan siswa selama proses belajar mengajar untuk memperoleh gambaran tentang cara guru memberikan pembelajaran di kelas sebelum melaksanakan pembelajaran IPS pokok bahasan Kegiatan Ekonomi dan Potensi Alam dengan menggunakan model Cooperative Learning tipe STAD. Dalam observasi ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap pembelajaran yang dilakukan guru guna meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Refleksi

Pada tahap ini merupakan kegiatan untuk mengetahui hasil yang didapat dari pelaksanaan pra siklus yang dilakukan guru di kelas. Tindakan ini kemudian direvisi dan diberikan tindakan berupa rencana selanjutnya. peneliti dengan guru mengadakan diskusi dan evaluasi tentang permasalahan yang dihadapi guru pada kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru untuk mengetahui kelemahan-kekurangan dalam pembelajaran sehingga peneliti dapat merencanakan perbaikan-perbaikan pembelajaran

Fuji Haryanti, 2013

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIF LEARNING TIPE STAD (STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA POKOK BAHASAN KEGIATAN EKONOMI DAN POTENSI ALAM KELAS IV SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Selanjutnya menerapkan dalam kesepakatan ini menggunakan model Cooperative Learning tipe STAD (student teams achievement division).

2. Siklus I

a. Perencanaan

Kegiatan perencanaan ini untuk mendapatkan rancangan kegiatan yang akan dilakukan seperti :

- 1) Merancang pembelajaran dengan menggunakan penerapan model cooperative learning tipe STAD dalam pembelajaran IPS pada pokok bahasan Kegiatan Ekonomi dan Potensi Alam.
- 2) Membuat lembar kerja siswa
- 3) Membuat instrumen penelitian
- 4) Menyiapkan bahan alat bantu dengan menggunakan model cooperative learning tipe STAD.

b. Tindakan

Pada tahap ini guru mulai melaksanakan tindakan seperti :

- 1) Membagi siswa dalam beberapa kelompok
- 2) Melaksanakan pembelajaran
- 3) Diberikan materi diskusi
- 4) Dalam diskusi kelompok, guru mengarahkan kelompok.

- 5) Salah satu dari kelompok diskusi, mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.
- 6) Guru memberi kuis atau pertanyaan kepada seluruh siswa
- 7) Siswa diberikan untuk memberi tanggapan.
- 8) Melakukan pengamatan atau observasi.

c. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan oleh peneliti selama proses belajar mengajar berlangsung, hal-hal yang diobservasi adalah:

- 1) Mengamati siswa pada saat pembelajaran IPS pada pokok bahasan Kegiatan Ekonomi dan Potensi Alam.
- 2) Mengamati siswa pada saat diskusi kelompok.

d. Refleksi

Kegiatan ini dimaksudkan untuk menganalisis dan mengevaluasi terhadap permasalahan yang ada selama proses belajar mengajar pada siklus I berlangsung. Dari hasil diskusi untuk memperbaiki permasalahan tersebut maka dilaksanakan siklus II.

3. Siklus II

Pada proses penelitian Siklus II merupakan tindak lanjut dari siklus I, dimana pada siklus I tidak dapat mencapai nilai yang diharapkan atau tujuan penelitian belum tercapai.

a. Rencana

Fuji Haryanti, 2013

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIF LEARNING TIPE STAD (STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA POKOK BAHASAN KEGIATAN EKONOMI DAN POTENSI ALAM KELAS IV SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bersama guru membuat perencanaan RPP dengan pokok bahasan yang sama dengan siklus I dengan model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe STAD dengan melakukan perbaikan dari kekurangan siklus I.

b. Tindakan

Guru melaksanakan pembelajaran kooperatif dengan tipe STAD berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi siklus I.

c. Observasi

Tim peneliti (Guru dan Penbeliti) Mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

Bersama guru mengadakan diskusi dan evaluasi dari hasil observasi, selanjutnya data dari pra siklus sampai dengan siklus II dijadikan sebagai bahan untuk pengolahan data dan menarik kesimpulan. Jika dalam siklus II telah mencapai tujuan yang telah ditentukan serta sudah lebih dari KKM, maka penelitian berhenti di siklus II, tetapi jika belum mencapai tujuan maka akan dilanjutkan ke siklus selanjutnya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penilaian salah satu kegiatan yang sangat penting dalam penelitian adalah pengumpulan data

dalam rangka memecahkan masalah penelitian untuk mengetahui kemajuan yang ada dalam penelitian.

Untuk mengumpulkan data diperlukan suatu alat atau instrument penelitian yang tepat. Adapun instrument dibuat dalam bentuk pedoman observasi dan test.

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengumpulan data yang berupa proses perubahan kinerja proses belajar mengajar. (kunandar,2009:73)

Berdasarkan pendapat diatas maka observasi dapat diartikan sebagai suatu kegiatan mengamati yang dilakukan observer untuk mengumpulkan data perubahan dari proses belajar mengajar.

Tabel 3.1

Pedoman penilaian observasi Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Cooperative learning tipe STAD

No	Aspek yang diobservasi	jawaban			skor
		1	2	3	
1	Keaktifan dalam mengajukan pertanyaan				
2	Keaktifan siswa dalam kelompok				
3	Keaktifan dalam menjawab pertanyaan/ kuis				
Jumlah					
Nilai rata-rata					

Fuji Haryanti, 2013

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIF LEARNING TIPE STAD (STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA POKOK BAHASAN KEGIATAN EKONOMI DAN POTENSI ALAM KELAS IV SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan :

1. Penilaian Individu kategori Baik : 8-9
 Cukup : 5-7
 Kurang : 3-4
2. Penilaian kelompok kategori E₄₅ : 70 – 100 %
 Cukup : 51 – 69 %
 Kurang : sampai dengan 50%

Tabel 3.2

Kriteria penilaian keaktifan siswa

No.	Aspek yang diamati	Indikator
1	Keaktifan dalam mengajukan pertanyaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cara mengajukan pertanyaan sederhana, jelas, atau dengan cara berbelit-belit 2. Ketepatan sasaran pertanyaan 3. Antusiasme dalam mengajukan pertanyaan
2	Keaktifan siswa dalam kelompok	<ol style="list-style-type: none"> 1. Inisiatif yang timbul dalam kegiatan kelompok 2. Kerjasama dengan teman sekelompok 3. Partisipasi dalam kegiatan kelompok
3	Keaktifan dalam menjawab pertanyaan/ kuis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan dan kejelasan jawaban. 2. Berfikir dahulu sebelum menjawab pertanyaan. 3. Antusiasme dalam menjawab pertanyaan.

2. Tes

Fuji Haryanti, 2013

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIF LEARNING TIPE STAD (STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA POKOK BAHASAN KEGIATAN EKONOMI DAN POTENSI ALAM KELAS IV SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. dalam penelitian ini diberikan tes secara tertulis, tes ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam pembelajaran pokok bahasan Kegiatan Ekonomi dan Potensi Alam ⁴⁶ an pendekatan *Cooperative learning tipe STAD*.

a. Kisi-kisi pembuatan soal

kisi-kisi soal merupakan penyebaran soal yang didasarkan pada pokok materi, sub materi, jumlah soal dan nomor soal. Hal itu dikarenakan agar terhindar dari penyimpangan-penyimpangan dalam pembuatan soal.

Tabel 3.3

Kisi-kisi soal

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas : IV

Materi pokok : Kegiatan Ekonomi

No	Pokok Materi	Sub Pokok Materi	Jumlah Soal	Nomor soal	
				PG	Isian singkat

Fuji Haryanti, 2013

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIF LEARNING TIPE STAD (STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA POKOK BAHASAN KEGIATAN EKONOMI DAN POTENSI ALAM KELAS IV SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1	Kegiatan Ekonomi dan Potensi Alam	a. Kegiatan Ekonomi	1, 2, 3,4	11
		b. Pemanfaatan SDA	5,6,7	12,13
		c. Kondisi Alam	8,9,10	14,15

b. Soal Evaluasi

A. Berilah Tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d didepan jawaban yang paling tepat!

1. Kegiatan yang dilakukan orang untuk mencari penghasilan dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup disebut...
 - a. Kegiatan Produksi
 - b. Kegiatan Ekonomi
 - c. Kegiatan Konsumsi
 - d. Kegiatan Distribusi
2. Dibawah ini yang tidak termasuk kegiatan ekonomi adalah...
 - a. Produksi
 - b. Distribusi
 - c. Konsumsi
 - d. Rehabilitasi
3. Dalam kegiatan produksi, orang menghasilkan barang dan jasa. Berikut ini yang termasuk kegiatan produksi adalah
 - a. membuat tahu
 - b. membeli sepatu
 - c. Berdagang sayuran
 - d. Mengirim hasil bumi
4. berikut ini bukan merupakan kebutuhan pokok,....
 - a. rekreasi ke Bali
 - b. pakaian
 - c. makanan
 - d. perumahan

Fuji Haryanti, 2013

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIF LEARNING TIPE STAD (STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA POKOK BAHASAN KEGIATAN EKONOMI DAN POTENSI ALAM KELAS IV SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5. tempat terjadinya kegiatan ekonomi bagi seorang nelayan ketika menangkap ikan adalah.....
- a. darat
b. udara
c. laut
d. pegunungan
6. usaha dibidang perikanan diantaranya ada dibawah ini, *kecuali*...
- a. kolam air tawar
b. kolam air laut
c. Pengeboran minyak lepas pantai
d. Budidaya kerang mutiara
7. sungai dapat dimanfaatkan untuk hal berikut ini, *kecuali*...
- a. mengairi sawah
b. pembangkit listrik
c. Memelihara ikan
d. Sarana olahraga air
8. penduduk yang hidup di wilayah pegunungan melakukan kegiatan ekonomi ...
- a. bertani dan berdagang
b. menangkap ikan
c. wiraswasta
d. berdagang
9. usaha perkebunan banyak dilakukan oleh masyarakat yang hidup di...
- a. pantai
b. padang rumput
c. Dataran tinggi
d. dataran rendah
10. keadaan alam mempengaruhi jenis pekerjaan penduduk. Pekerjaan yang biasa dilakukan penduduk didaerah dataran tinggi adalah.....
- a. menjadi nelayan
b. pengrajin kerang
c. Usaha jasa konsultasi hukum
d. Bertani sayur-sayuran

Fuji Haryanti, 2013

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIF LEARNING TIPE STAD (STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA POKOK BAHASAN KEGIATAN EKONOMI DAN POTENSI ALAM KELAS IV SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B. Isian Singkat

1. ada 3 macam kegiatan ekonomi, yaitu..... , Dan
2. Usaha perkebunan menghasilkan tanaman dan
3. Hasil hutan kayu dapat dimanfaatkan untukdan
4. Daerah pegunungan dimanfaatkan oleh masyarakat untukdan.....
5. mata pencaharian masyarakat di perkotaan adalahdan

Kunci Jawaban

1) Kunci Jawaban PG

- | | |
|------|-------|
| 1. b | 6. c |
| 2. d | 7. c |
| 3. a | 8. a |
| 4. a | 9. c |
| 5. c | 10. D |

2). Kunci Jawaban Isian Singkat

1. Produksi, distribusi dan konsumsi
2. Kopi dan teh
3. Bahan bangunan dan kayu bakar
4. Bertani dan berkebun
5. Pekerja jasa dan wiraswasta

c. Kriteria Penilaian

Adapun kriteria penilaiannya sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{PG} + (2 \times \text{Essay})}{2}$$

2

$$= \frac{10 + (2 \times 5)}{2}$$

2

$$= 10$$

Fuji Haryanti, 2013

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIF LEARNING TIPE STAD (STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA POKOK BAHASAN KEGIATAN EKONOMI DAN POTENSI ALAM KELAS IV SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Rata-rata = $\frac{\text{jumlah seluruh nilai siswa}}{\text{Jumlah siswa}}$

Jumlah siswa

Keterangan :

Nilai maksimum = 10

3. Pengolahan Data

Prosedur pengolahan data hasil penelitian tindakan kelas, meliputi tahapan sebagai berikut:

a. Menyeleksi data

Setelah data dikumpulkan kemudian dipilih untuk diseleksi dan diklasifikasikan sesuai dengan tujuan untuk memudahkan pengolahan data.

b. Validitas

Tahap untuk membuktikan bahwa sesuatu yang diamati dalam penelitian ini sesuai dengan apa yang sesungguhnya.

c. Interpretasi

Hasil interpretasi data ini akan menghasilkan analisis data secara keseluruhan.

d. Tindakan

Berdasarkan hasil analisis data secara keseluruhan, maka akan menjadi referensi tentang situasi pembelajaran sehingga bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.

4. Subjek dan Lokasi Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini yang menjadi subjek penelitian adalah kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Pendekatan Cooperative learning tipe STAD pada pokok bahasan Kegiatan Ekonomi dan Potensi Alam dan seluruh siswa kelas IV SDN. Margasari dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang. Yang terdiri dari 11 siswa perempuan dan 19 siswa laki-laki.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih sebagai tempat penelitian adalah SDN Margasari Kecamatan Pulo Ampel Kabupaten Serang – Banten.

Alasan peneliti memilih sekolah ini yaitu karena sekolah ini dekat dengan tempat tinggal peneliti sehingga memudahkan pelaksanaan penelitian.